

PENERAPAN STRATEGIC FLEXIBILITY PADA UMKM INDUSTRI KUE KERING UNTUK OPTIMASI KAPASITAS = Implementation of Strategic Flexibility in SMEs of Snack Industry for Capacity Optimization

Heribertus Hario Wicahyo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920535128&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemerintah saat ini menaruh perhatian besar pada pengembangan ekonomi nasional yang mengedepankan UMKM. Dalam usaha pengembangan UMKM ini, kalangan akademisi membentuk kegiatan yang dinamakan *Business Coaching*. *Business coaching* saat ini erat kaitannya dengan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM bisa dikatakan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian suatu negara dalam rangka menyumbang pendapatan domestik bruto (PDB) serta mampu melakukan penyerapan tenaga kerja. Dengan kemampuan ini, UMKM menjadi pilar ekonomi yang diunggulkan pemerintah. Sektor UMKM juga memiliki peranan yang tidak perlu diragukan dalam menentukan PDB. Dalam menyikapi hal tersebut, para pelaku usaha UMKM harus mampu memainkan strategi bisnis nya dengan lebih fleksibel agar mampu bertahan dalam menghadapi persaingan. Pengalaman Karin Kukis dalam merespon permintaan hari raya tidak baik. Mereka memproduksi kue kering dengan jumlah yang tidak sesuai. Karin Kukis merasa kapasitas produksi mereka tidak optimal sehingga mereka tidak mampu memenuhi permintaan sehingga target mereka tidak tercapai. Oleh sebab itu diperlukan suatu strategi bisnis untuk menopang bisnis Karin Kukis. Dalam merespon tantangan tersebut, Karin Kukis menjalankan strategi bisnis fleksibel. *Strategic flexibility* adalah kemampuan perusahaan untuk merespon variasi permintaan dari lingkungan pasar yang kompetitif dan dinamis (Sanchez, 1995) Dalam menghadapi pasar yang permintaan yang tidak menentu ini, Karin Kukis akan memperbaiki kapasitas produksinya sehingga Karin Kukis dapat mengoptimasi kapasitas serta bersaing dengan para kompetitornya yang lain dan mampu mencapai tujuannya yakni peningkatan pendapatan dari penjualan.

.....

The government is currently paying great attention to the development of the national economy that puts forward MSMEs. In this MSMEs development effort, the academic community formed an activity called Business Coaching. Business coaching is now closely related to the empowerment of Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs). MSMEs can be said to have a significant contribution to the economy of a country in order to contribute to gross domestic product (GDP) and able to absorb labor. With this capability, UMKM becomes the economic pillar of the superior government. The MSME sector also has an unquestionable role in determining GDP. In dealing with it, the MSMEs business actors must be able to play its business strategy with more flexible in order to survive in the face of competition. Karin Kukis's experience in responding to the holiday demand is not good. They produce dry cakes with unsuitable amounts. Karin Kukis feels their production capacity is not optimal so they are unable to meet the demand so that their target is not achieved. Therefore, a business strategy is needed to sustain the business of Karin Kukis. In response to these challenges, Karin Kukis operates a flexible business strategy. Strategic flexibility is the ability of a company to respond to variations in demand from a competitive and dynamic market environment (Sanchez, 1995). In the face of this uncertain market demand, Karin Kukis will improve its

production capacity so that Karin Kukis can achieve capacity optimization also compete with its other competitors and be able to achieve the goal is to increase revenue from sales.